



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

Press Release

Untuk disiarkan segera

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 10
Jakarta 13340
Kotak Pos 4174/JKTJ

Laba Bersih WIKA Kuartal III-2018 Tumbuh 38,57% menjadi Rp1,06 Triliun

Jakarta, 30 Oktober 2018 - Sesuai laporan keuangan hingga 30 September 2018, PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk ["WIKa"] mencatatkan laba sebesar Rp1,06 triliun di kuartal III-2018 dengan rasio laba bersih 5,03% atau tumbuh 38,57% dibandingkan periode yang sama di tahun 2017.

Contact Person :

Puspita Anggraeni
Sekretaris Perusahaan

Email : puspita@wikamail.id

Penjualan WIKa (belum termasuk proyek-proyek kerjasama operasi/KSO) di kuartal III-2018 mencapai Rp21 triliun atau melonjak sebesar 32,30% dibanding periode yang sama tahun lalu yang tercatat sebesar Rp15,88 triliun.

Kontribusi penjualan terbesar datang dari sektor infrastruktur & gedung. Kemudian diikuti sektor berikutnya secara berturut-turut, yaitu: *industry, energy & industrial plant* dan properti.

Capaian positif lainnya juga datang dari jumlah aset. Hingga kuartal III-2018, aset WIKa meningkat sebesar 42,05% menjadi Rp56,9 triliun dari perolehan aset pada periode yang sama tahun 2017 sebesar Rp40,05 triliun.

"Performa WIKa selama kuartal III-2018 menunjukkan bahwa kami sudah on track dan berpotensi untuk terus bertumbuh. Kami bersyukur bahwa WIKa telah dipercaya untuk menangani berbagai proyek strategis sehingga ruang WIKa untuk berkembang masih sangat luas," ujar Direktur Utama Perseroan, Tumiyana.

WIKa juga terus menambah portfolio kontrak baru dengan terpilihnya perseroan untuk menggarap proyek Bendungan Randugunting di Kabupaten Blora, Jawa Tengah dan Proyek Bendungan Tiga Dihaji paket 4 di Sumatera Selatan.

WIKa Bangun Hunian Sementara di Palu dan Lombok

Sebagai salah satu upaya percepatan proses rehabilitasi di daerah terdampak bencana yaitu Lombok dan Palu, WIKa melalui entitas anak PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. ["WEGE"] membangun hunian sementara (huntara) di Sigi dan Kabupaten Lombok Timur.



Meski serupa namun huntara yang dibangun WEGE di Lombok dan Sigi dirancang berbeda sesuai dengan keadaan lahan di kedua daerah tersebut. Huntara di Lombok dibuat rapat berjajar satu sama lain untuk membuatnya lebih kokoh dan tahan terpaan angin kencang.

Sementara Sigi sebagai daerah yang pernah mengalami likuifaksi dibangun huntara dengan konsep rumah panggung untuk meminimalisir dampak gerak tanah. Penggunaan material yang kuat dan ringan seperti beton dan baja ringan juga menjadi salah satu siasat WEGE untuk menghadirkan hunian yang meski sementara namun layak dan aman.

WIKA Memantapkan Diri di Luar Negeri Melalui Ekspansi Pasar Asia

Dengan portfolio mumpuni di luar negeri, WIKA kembali mampu melakukan ekspansi perdana ke negara Taiwan yang ditandai dengan kerjasama *Joint Operations* dengan Dong – Pi Co., Ltd (Dong - Pi) untuk membangun *Bridge Across the Kinmen Island*.

Jembatan ini memiliki panjang 5.400 m dan nantinya akan menghubungkan dua pulau di bawah teritori Taiwan yang berdekatan dengan Tiongkok yaitu Pulau Kinmen Besar dan Pulau Kinmen Kecil.

Direktur Operasi WIKA Destiawan Soewardjono menganggap pencapaian ini akan membawa dampak positif bagi perkembangan perseroan di region Asia Timur.

"Ini akan menjadi pencapaian luar biasa oleh Perseroan. Menjejakkan kaki di Taiwan menjadi milestone WIKA untuk semakin memperluas bisnisnya di kawasan Asia khususnya Asia Timur," ungkap Destiawan.

Sebelumnya WIKA tercatat memiliki proyek on going di luar negeri yaitu diantaranya *Clarín Bridge* di Filipina, *Limbang Bridge* di Malaysia, *Lodgement* di Aljazair, *Residential Palace* di Nigeria, *Circular Railway* Yangoon di Myanmar dan Bandara Oecusse di Timor Leste.

Menjadi Perusahaan Menginspirasi, WIKA Menangkan Beberapa Penghargaan

Sebagai perseroan terbuka yang memiliki kewajiban melakukan transparansi berita sesuai dengan aturan *Good Corporate Governance* (GCG) atau tata kelola perusahaan yang baik, WIKA telah mengimplementasikan GCG sejak tahun 2012.

Konsistensi WIKA dalam GCG membuahkan hasil terpilihnya Perseroan sebagai "Top 5 GCG Issues in Construction Sector" pada Corporate Secretary Award yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi pada Jumat (26/10).

WIKA berhasil meraih dua penghargaan bergengsi sekaligus di ajang BHUN (BUMN Hadir untuk Negeri) Awards 2017. Kegiatan yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN ini merupakan salah satu dari beberapa rangkaian acara Rakor BUMN yang diadakan di Bontang, Kalimantan Timur, Senin (29/10).

Direktur Utama WIKA Tumiyana menerima penghargaan untuk Kategori Khusus yaitu sebagai Pelaporan BHUN 2017 Terbaik dan juga Pemenang Terbaik Kedua di Kategori Bedah Rumah Veteran 2015-2017 dibawah 100 rumah yang diserahkan oleh Menteri BUMN, Rini M. Soemarno.

Tumiyana mengungkapkan rasa bangganya atas keberhasilan yang telah diraih oleh WIKA. Ia berharap agar penghargaan yang di dapat saat ini bisa menjadi pemacu semangat kinerja untuk kedepannya.

"Semoga dengan diterimanya dua penghargaan sekaligus, kita bisa menjadi lebih terpacu untuk terus berkontribusi bagi Bangsa dan Negara," jelas Tumiyana.

Bedah Rumah Veteran (BRV) merupakan salah satu program BUMN Hadir Untuk Negeri yang diinisiasi oleh Kementerian BUMN dengan tujuan untuk mewujudkan rasa penghargaan BUMN pada para veteran atas jasa-jasanya memperjuangkan kemerdekaan dan kedaulatan bangsa.